

# Peran Sektor Jasa untuk Meningkatkan Posisi Indonesia pada *Ease of Doing Business Ranking*

**Chris Kanter**

*Policy Dialogue Series*

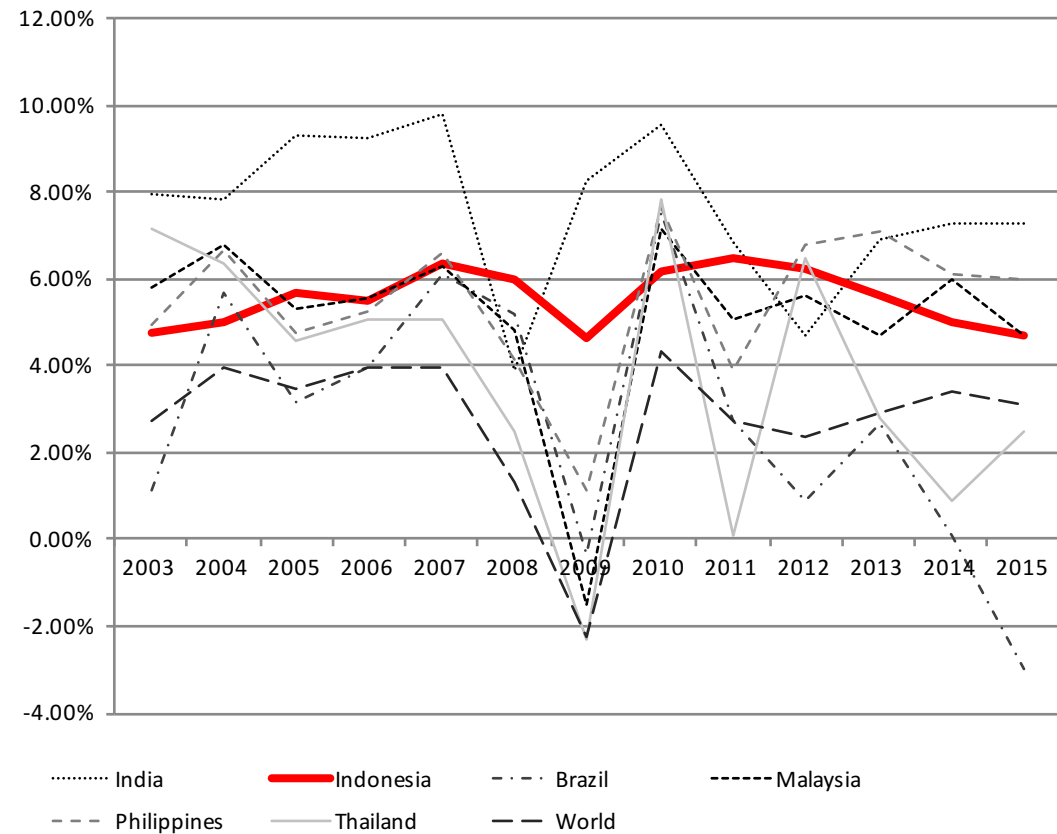
*Kementerian Perdagangan Republik Indonesia*

*Jakarta, 8 September 2016*

## Indonesia dalam Angka

- GDP: **₹900 Miliar**(16<sup>th</sup>)
- Pertumbuhan GDP yang **stabil**
- Rasio utang terhadap to GDP: **27%**
- **60%** populasi adalah **usia produktif**
- **\$ 500 Miliar** peluang pasar
- **\$ 111 Miliar** of foreign exchange reserve
- **Peringkat 109** untuk **Kemudahan Berusaha 2016** atau naik **11 level** dari tahun 2015.

Source : *McKinsey Global Institute*



# Peringkat *Ease of Doing Business* 2016

Tahun 2016, Indonesia berada di peringkat 109 dari 189 negara, atau naik 11 peringkat dibanding tahun lalu. Namun masih berada jauh di bawah Malaysia (18) Thailand (48) dan Vietnam (90).

**TABLE 1.1 Ease of doing business ranking**

Rank	Economy	DTF score	Rank	Economy	DTF score	Rank	Economy	DTF score
1	Singapore	87.34	64	Jamaica	67.27 ↑	127	Cambodia	55.22 ↑
2	New Zealand	86.79 ↑	65	Bahrain	66.81 ↑	128	Maldives	55.04
3	Denmark	84.40 ↑	66	Kosovo	66.22 ↑	129	West Bank and Gaza	54.83 ↑
4	Korea, Rep.	83.88	67	Kyrgyz Republic	66.01 ↑	130	India	54.68 ↑
5	Hong Kong SAR, China	83.67 ↑	68	Qatar	65.97 ↑	131	Egypt, Arab Rep.	54.43 ↑
6	United Kingdom	82.46 ↑	69	Panama	65.74	132	Tajikistan	54.19 ↑
7	United States	82.15	70	Oman	65.40 ↑	133	Mozambique	53.98 ↑
8	Sweden	81.72 ↑	71	Bhutan	65.21 ↑	134	Lao PDR	53.77 ↑
9	Norway	81.61 ↑	72	Botswana	64.98 ↑	135	Grenada	53.46 ↑
10	Finland	81.05 ↑	73	South Africa	64.89	136	Palau	53.43
11	Taiwan, China	80.55 ↑	74	Tunisia	64.88 ↑	137	Guyana	51.83
12	Macedonia, FYR	80.18 ↑	75	Morocco	64.51 ↑	138	Pakistan	51.69 ↑
13	Australia	80.08	76	San Marino	64.21 ↑	139	Tanzania	51.62 ↑
14	Canada	80.07 ↑	77	St. Lucia	64.20 ↑	140	Marshall Islands	51.58
15	Germany	79.87 ↑	78	Tonga	64.13	141	Malawi	51.03 ↑
16	Estonia	79.49 ↑	79	Bosnia and Herzegovina	63.71 ↑	142	Côte d'Ivoire	50.93 ↑
17	Ireland	79.15 ↑	80	Malta	63.70 ↑	143	Burkina Faso	50.81 ↑
18	Malaysia	79.13 ↑	81	Guatemala	63.49 ↑	143	Mali	50.81 ↑
19	Iceland	78.93 ↑	82	Saudi Arabia	63.17 ↑	145	Papua New Guinea	50.74 ↑
20	Lithuania	78.88 ↑	83	Ukraine	63.04 ↑	146	Ethiopia	49.73 ↑
21	Austria	78.38 ↑	84	Brunei Darussalam	62.93 ↑	147	Sierra Leone	49.69 ↑
40	Croatia	72.71 ↑	103	Philippines	60.07 ↑	166	São Tomé and Príncipe	45.50 ↑
41	Kazakhstan	72.68 ↑	104	Antigua and Barbuda	59.70	167	Myanmar	45.27 ↑
42	Hungary	72.57 ↑	105	Swaziland	59.10 ↑	168	Mauritania	44.74 ↑
43	Belgium	72.50 ↑	106	Bahamas, The	59.00 ↑	169	Nigeria	44.69 ↑
44	Belarus	72.33 ↑	107	Sri Lanka	58.96 ↑	170	Yemen, Rep.	44.54 ↑
45	Italy	72.07 ↑	108	Kenya	58.24 ↑	171	Djibouti	44.25 ↑
46	Montenegro	71.85 ↑	109	Indonesia	58.12 ↑	172	Cameroon	44.11 ↑
47	Cyprus	71.78 ↑	110	Honduras	58.06 ↑	173	Timor-Leste	44.02
48	Chile	71.49 ↑	111	St. Vincent and the Grenadines	57.91 ↑	174	Bangladesh	43.10 ↑
49	Thailand	71.42 ↑	112	Solomon Islands	57.86 ↑	175	Syrian Arab Republic	42.56

Source: Doing Business Database

## Capaian Peringkat Kemudahan Berusaha Indonesia

Naiknya peringkat Indonesia sampai 11 level pada tahun 2011 disebabkan oleh reformasi yang dilakukan terutama dalam hal:

1. akses kredit (**Getting Credit**)
2. pembayaran pajak (**Paying tax**)
3. memulai usaha (**Starting business**)



SOURCE: WWW.TRADINGECONOMICS.COM | WORLD BANK

Target Pemerintahan Jokowi

Indonesia masuk dalam peringkat 40 besar Kemudahan Berusaha

## Peran Sektor Jasa dalam Meningkatkan Peringkat Indonesia

### Indikator Kemudahan Berusaha

- (1) memulai usaha;
- (2) perizinan;
- (3) pendaftaran properti;
- (4) kelistrikan;
- (5) pembayaran perpajakan;
- (6) perdagangan lintas negara;
- (7) akses per kreditan;
- (8) perlindungan pada investor minoritas;
- (9) penegakan kontrak; dan
- (10) penyelesaian kepailitan.

Sektor jasa berperan untuk meningkatkan Rangka Indonesia dalam perbaikan indikator EODB:

1. Informasi dan Teknologi (IT)
2. Sektor Transportasi – Logistik

*Kedua sub-sektor ini memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas dan efisiensi yang mendorong kemudahan berusaha*

## Peran Sektor Jasa dalam Meningkatkan Peringkat Indonesia (lanjutan)

### Sektor Informasi dan Teknologi

Mendukung perbaikan dan peningkatan kualitas indikator Kemudahan Bisnis terutama yang berkaitan dengan sistem yang membutuhkan simplikasi dan sistem online seperti

- *Sistem pembayaran online (perpajakan)*
- *fidusia online (kredit)*
- *Pengurusan izin usaha*
- *Perdagangan antar negara terutama untuk mendukung system dan manajemen logistic*

### Sektor Transportasi dan Logistik

Mendukung perdagangan antar wilayah dan negara dengan harapan biaya logistik yang lebih efisien serta waktu yang diperlukan dalam rangkaian aktivitas transportasi dan logistik.

## Indonesia Infrastruktur (2015-2019)

- Rencana infrastruktur Indonesia tahun 2015-2019 juga dapat berpengaruh dalam mencapai target peringkat 40 besar Kemudahan Bisnis
- Sektor jasa pun berperan penting dalam pengembangan infrasturktur 2015-2019 terutama dalam mendukung pembangunan bandar udara, pelabuahn, kereta api, dan transportasi darat.

35 GW Electricity  
Power Plant

15 New Airports

15 Industrial Parks

2650 km Road and  
1000 km Toll Road

24 New Seaports

49 dams

3258 km of  
Railways

8 Special Economic  
Zones

## Kesimpulan dan Rekomendasi

- Sektor jasa berperan besar dalam meningkatkan Ease of Doing Business Indonesia terutama untuk sektor IT dan Transportasi – Logistik
- Pemerintah perlu memprioritas pengembangan sektor jasa terutama dalam penyederhanaan regulasi, membangun daya saing yang fair dan kompetitif untuk sektor IT dan Transportasi Logistik
- Melakukan review regulasi untuk semua sektor jasa dan dituangkan dalam paket deregulasi khusus sektor jasa.
- Mengintensifkan pelibatan swasta dalam setiap perumusan dan peninjauan regulasi sehingga deregulasi yang dilakukan benar-benar dapat terlaksana dan mendukung Kemudahan berusaha di Indonesia.